



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT Selamat Sempurna, Tbk. dengan kantor cabang yang berlokasi di Jl. Raya LPPU Curug No.88 Desa Kadujaya Bitung, Tangerang, Banten. PT Selamat Sempurna, Tbk merupakan anak perusahaan dari ADR Group yang merupakan salah satu perusahaan besar di Indonesia yang bergerak di bidang produksi alat-alat otomotif seperti filter dan radiator. Obyek penelitian yang akan diteliti oleh penulis dalam penyusunan skripsi ini difokuskan pada bagian pengadaan barang pada supplier dan penjualan pada customer.

##### 3.1.1 Profil Perusahaan

PT Selamat Sempurna Tbk. (SMSM) adalah unggulan dari ADR Group (Divisi Otomotif) dan saat ini salah satu produsen radiator dan filter terbesar di wilayah tersebut. Perusahaan memproduksi filter, radiator, pendingin minyak, kondensor, pipa rem, pipa bahan bakar, tangki bahan bakar, sistem pembuangan, dan bagian tekan. SMSM telah terdaftar sejak tahun 1996 di Bursa Efek Indonesia.

Saat ini, SMSM memiliki 70% kepemilikan dari PT Panata Jaya Mandiri, perusahaan yang melakukan *joint venture* dengan Donaldson

USA Inc dan juga 15% di PT POSCO IJPC, perusahaan patungan dengan Posco dan Daewoo International Corporation dari Korea. Pada tahun 2009, SMSM dianugerahi Penghargaan Primaniyarta dari pemerintah Republik Indonesia sebagai Global Brand Developer, dengan berhasil mengembangkan dan menembus merek di pasar global. Perusahaan telah diakui oleh pemerintah sebagai wajib pajak patuh sejak tahun 2006.

### **3.1.2 Sejarah Singkat Perusahaan**

PT Selamat Sempurna Tbk. (“Perseroan”) didirikan di Indonesia pada tanggal 19 Januari 1976. Pada tahun 1994, Perseroan mengakuisisi PT Andhi Chandra Automotive Products (ACAP). Selanjutnya pada tahun 1995, Perseroan juga melakukan kegiatan investasi pada PT Panata Jaya Mandiri, suatu perusahaan patungan (joint venture) bersama Donaldson Company Inc, USA.

Pada tahun 1996, Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) agar publik dapat ikut berpartisipasi memiliki saham Perseroan tersebut.

Pada tahun 2000, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM untuk melakukan penawaran umum obligasi dengan jumlah nominal Rp. 100 Milyar, yang telah dicatatkan di Bursa Efek Surabaya pada tanggal 31 Juli 2000 dan obligasi tersebut telah memperoleh

peringkat “id A” (stable outlook) berdasarkan hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Pada tahun 2000, ACAP melakukan penawaran perdana sebagian sahamnya kepada masyarakat melalui Bursa Efek Jakarta. Untuk terus mendukung rencana pengembangan Perseroan, maka pada akhir tahun 2000 Perseroan telah mendirikan dan meresmikan Training Center, sebuah fasilitas pengembangan sumber daya manusia untuk mencetak tenaga teknis dan manajemen yang handal.

Pada tahun 2001, Perseroan mulai mengoperasikan fasilitas produksi baru untuk produk filter di Curug, Tangerang. Pada tahun 2004, Perseroan memperluas gudang penyimpanan yang baru mejadi seluas 10.000 m2 di daerah Tangerang.

Pada tahun 2005, Perseroan telah melunasi seluruh hutang obligasinya, dimana sebelum pelunasan hutang obligasi tersebut, yaitu pada bulan April 2005, Pefindo, telah meningkatkan peringkat efek obligasi Perseroan tersebut dari “id A” menjadi “id A+”.

Pada tahun 2005 Perseroan melakukan kegiatan investasi dengan mengambil bagian atas modal ditempatkan dalam pendirian PT International Steel Indonesia, suatu perusahaan patungan (joint venture) bersama Daewoo International Corporation, Korea yang bergerak dalam bidang pemrosesan besi baja.

Pada tahun 2006, sebagai bagian dari upaya yang berkesinambungan dan dalam rangka meningkatkan nilai bagi para

pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan ACAP memutuskan untuk menggabungkan ACAP dan Perseroan dalam satu perusahaan yaitu PT Selamat Sempurna Tbk (Perusahaan Hasil Penggabungan).

Pada tahun 2009, berdasarkan Perjanjian Pembelian Saham POSCO (Korea), pihak ketiga, membeli 65% dari modal disetor dan ditempatkan dari para pemegang saham ISI, termasuk pemilikan saham Perusahaan di ISI sebesar 5%, sehingga komposisi pemegang saham ISI yang baru menjadi POSCO, Daewoo International Corporation dan Perseroan.

Pada tahun 2010, Perseroan menerbitkan Obligasi Selamat Sempurna II Tahun 2010 dengan tingkat bunga tetap yang memperoleh peringkat “id AA-” dari Pefindo. Obligasi itu terdiri dari:

1. Seri A dengan tingkat bunga tetap 8,9% dan tanggal jatuh tempo 13 Juli 2011.
2. Seri B dengan tingkat bunga tetap 10,3% dan tanggal jatuh tempo 8 Juli 2013.
3. Seri C dengan tingkat bunga tetap 10,8% dan tanggal jatuh tempo 8 Juli 2015.

Total nilai nominal ketiga obligasi tersebut adalah Rp 240 miliar, di mana nilai nominal masing-masing seri sebesar Rp 80 miliar. Dana hasil penawaran umum obligasi digunakan untuk

membayar hutang bank dan sebagai modal kerja untuk pembelian bahan baku, bahan penolong, dan barang jadi.

Pada Juli 2011, Perseroan telah melunasi Obligasi Selamat Sempurna II Tahun 2010 dengan tingkat bunga tetap - Seri A, di mana sebelum pelunasan hutang obligasi tersebut, yaitu pada bulan April 2011, obligasi Perseroan memperoleh peringkat “id AA-” dari Pefindo.

### **3.1.3 Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan**

#### **Visi**

Menjadi perusahaan kelas dunia dalam industri komponen otomotif.

#### **Misi**

Peningkatan berkesinambungan dalam memenuhi semua persyaratan melalui kecemerlangan proses transformasi terbaik.

#### **Nilai Inti Perseroan**

- Berkembang bersama stakeholders
- Berjuang menjadi yang terbaik
- Saling menghargai sebagai anggota tim
- Tanggap terhadap perubahan

### **3.1.4 Unit Bisnis**

#### **Entitas Perusahaan**

PT PANATA JAYA MANDIRI (PJM)

PJM merupakan sebuah perusahaan terbatas yang berkedudukan di Jakarta dan didirikan pada tahun 1983. Saat ini Perseroan memiliki saham sebesar 70% di PJM, sementara sisanya dimiliki oleh Donaldson Co. Inc., Amerika (pemain utama dalam industri penyaring). PJM memproduksi produk penyaring untuk alat-alat berat, turbin gas, mesin-mesin industri, peralatan konstruksi dan otomotif. Pada tahun 2011, PJM membukukan laba bersih sebesar Rp 61,32 miliar, meningkat sebesar 27% dibandingkan dengan Rp 48,10 miliar di tahun 2010. Total aset tercatat sebesar Rp 281,24 miliar, sementara total ekuitas sebesar Rp 215,96 miliar.

#### **Perusahaan Asosiasi**

PT POSCO INDONESIA JAKARTA PROCESSING CENTER  
(POSCO-IJPC)

PT. International Steel Indonesia (ISI) merupakan sebuah perusahaan terbatas yang berkedudukan di Jakarta dan didirikan pada bulan November 2005. Perseroan mengambil bagian modal ditempatkan dalam pendirian ISI sejumlah 3.908.689 saham atau US\$ 3.908.689, yang merupakan pemilikan 40% darisaham ISI, sisanya sebesar 51% dimiliki oleh Daewoo International Corporation dan 9% dimiliki oleh Mr. Han Woo Nam.

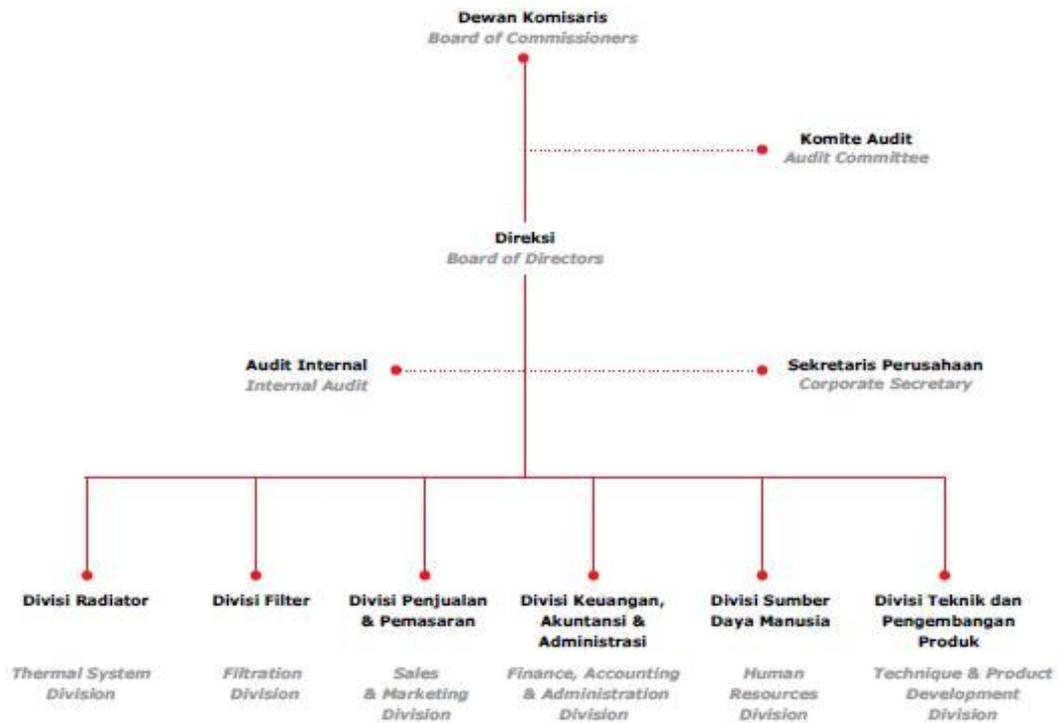
ISI merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pemrosesan besi baja, dan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak Oktober 2006.

Berdasarkan Perjanjian Pembelian Saham (SharePurchase Agreement) tanggal 9 Desember 2009, POSCO (Korea), membeli 65% dari modal disetor dan ditempatkan ISI dari para pemegang saham ISI, termasuk pemilikan saham Perusahaan di ISI sebesar 25%, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada ISI menjadi sebesar 15%. Penjualan pemilikan saham Perusahaan di ISI tersebut, dengan harga jual sebesar US\$ 271.200, telah berlaku efektif pada tanggal 12 Januari 2010, sesuai keputusan para pemegang saham diluar Rapat Umum Pemegang Saham ISI yang diaktakan depan akta notaris Nilda, SH No.4 tanggal 15 Januari 2010. Kerugian atas penjualan saham Perusahaan di ISI tersebut adalah sebesar Rp 4.664.293.155 dan disajikan sebagai bagian dari “Penghasilan (Beban) Lain-lain - lain-lain bersih” dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun 2010 (Catatan 26).

Berdasarkan perjanjian tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan ISI sebesar US\$ 2.750.000 sesuai dengan persentase kepemilikan saham yang baru dari masing-masing pemegang saham, dimana proporsi peningkatan penyertaan saham Perusahaan pada ISI adalah sebesar US\$ 412.500. Berdasarkan akta notaris Nilda, SH No. 8 tanggal 23 September 2010, para pemegang saham menyetujui perubahan nama PT. International

Steel Indonesia menjadi PT. POSCO Indonesia Jakarta Processing Center.

### 3.1.5 Struktur Organisasi



### 3.1.6 Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab

Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab dari masing-masing staff pada perusahaan :

#### 1. Dewan Komisaris

Merupakan sebuah dewan yang bertugas untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada direktur Perseroan.

Tugas :

- a. melakukan pengawasan atas jalannya usaha dan memberikan nasihat kepada direktur.
- b. dewan komisaris dapat diamanatkan dalam anggaran dasar untuk melaksanakan tugas-tugas tertentu direktur, apabila direktur berhalangan atau dalam keadaan tertentu

Kewajiban :

- a. melaporkan kepemilikan saham dan/atau keluarga atas saham perusahaan dan saham di perusahaan lainnya
- b. memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan
- c. mengawasi direktur

## **2. Anggota Direksi**

Tanggung jawab :

- a. Mengelola Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan.
- b. Mewakili Perseroan di dalam maupun di luar sidang pengadilan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Tugas :

Mengelola Perseroan dan kekayaan Perseroan untuk meningkatkan nilai saham bagi investor, memastikan pelaporan keuangan yang sesuai dengan peraturan, mengelola perencanaan strategis Perseroan dalam jangka pendek dan jangka panjang, termasuk pengembangan bisnis untuk mendukung pertumbuhan

Perseroan, serta mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya pada Rapat Umum Pemegang Saham.

### **3. Komite Audit**

Komite Audit terutama bertugas membantu Dewan Komisaris dengan melaksanakan tugas-tugas:

- a. Menelaah, mendiskusikan dan mengotorisasi informasi keuangan Perseroan yang akan diterbitkan seperti laporan keuangan triwulanan dan tahunan, laporan tahunan dan informasi keuangan lainnya.
- b. Menelaah ketaatan Perseroan terhadap peraturan dan ketentuan di bidang Pasar Modal dan peraturan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan seperti menelaah bilamana ada transaksi benturan kepentingan dan transaksi material;
- c. Menelaah pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal;
- d. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

### **4. Audit Internal**

Adapun tugas dan kegiatan dari audit internal dalam Perusahaan dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Melakukan penilaian secara sistematis dan obyektif terhadap efektivitas dan efisiensi operasi serta kontrol yang ada dalam perusahaan untuk menjamin keakuratan dan kebenaran informasi keuangan dan operasi.

- b. Mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal sesuai dengan kebijakan perusahaan dalam standar operasional perusahaan.
- c. Memastikan bahwa peraturan eksternal serta kebijakan dan prosedur internal yang bisa diterima telah diikuti.
- d. Membuat laporan hasil temuan audit dan rekomendasi perbaikan kedepan serta menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
- e. Memantau, menganalisa dan melaporkan kepada Direktur Utama tentang pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan kepada manajemen unit operasional. Hal ini demi tercapainya peningkatan tujuan perusahaan.
- f. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan atau sesuai dengan permintaan Direktur Utama atau Dewan Komisaris.

#### **5. Divisi Radiator**

Mengatur, memantau, dan bertanggung jawab atas seluruh pada kegiatan produksi radiator.

#### **6. Divisi Filter**

Mengatur, memantau, dan bertanggung jawab atas seluruh pada kegiatan produksi filter.

#### **7. Divisi Penjualan & Pemasaran**

- a. Merencanakan, mengontrol dan mengkoordinir proses penjualan dan pemasaran untuk mencapai target penjualan dan mengembangkan pasar secara efektif dan efisien.

- b. Menentukan harga jual, produk yang akan *dilaunching*, serta sistem promosi untuk memastikan tercapainya target penjualan.
- c. Memonitor perolehan order serta merangkumkan forecast untuk memastikan kapasitas terisi/terpenuhi secara optimal.
- d. Menganalisa dan mengembangkan strategi marketing untuk meningkatkan jumlah pelanggan dan layanan sesuai dengan target yang ditentukan.
- e. Melakukan evaluasi kepuasan pelanggan dari hasil survey seluruh sales team untuk memastikan tercapainya target kepuasan pelanggan yang ditentukan
- f. Menerapkan budaya, sistem, dan peraturan intern perusahaan serta menerapkan manajemen biaya, untuk memastikan budaya perusahaan dan sistem serta peraturan dijalankan dengan optimal.

#### **8. Divisi Finansial**

- a. Bertanggung jawab atas semua aktivitas keuangan perusahaan.
- b. Bertanggung jawab atas semua yang berhubungan dengan pembelian barang atau bahan guna operasional perusahaan.
- c. Membuat laporan keuangan kepada atasan secara berkala tentang penggunaan kas.
- d. Mengendalikan budget pendapatan dari belanja perusahaan sesuai dengan hasil yang diharapkan.

- e. Bertanggung jawab atas penentuan biaya perusahaan seperti biaya administrasi.

#### **9. Divisi SDM**

- a. Bertanggung jawab atas kegiatan yang berhubungan dengan sumber daya manusia dalam perusahaan.
- b. Merekrut dan melatih pegawai baru yang dibutuhkan perusahaan.
- c. Mengkoordinir dan mengawasi pelaksanaan tugas dari kepala-kepala bagian.
- d. Mengerjakan administrasi kepegawaian.

#### **10. Divisi Pengembangan Teknologi**

- a. Meneliti kemungkinan-kemungkinan untuk ikut dalam pengembangan teknologi perusahaan.
- b. Bertanggung jawab atas terselenggaranya kegiatan manajemen proyek, pengembangan teknologi & inovasi kegiatan produksi Perseroan.
- c. Membina, menyelenggarakan dan mengendalikan manajemen proyek, pengembangan teknologi & inovasi serta kegiatan produksi sesuai dengan arah, sasaran serta strategi bisnis Perseroan yang telah ditetapkan

### 3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan peneliti untuk menemukan solusi terbaik di dalam menganalisa kasus ini yaitu metode COBIT (*Control Objectives for Information and Related Technology*) COBIT merupakan sekumpulan dokumentasi dan panduan yang mengarahkan pada *IT Governance* dan *Management* yang dapat membantu auditor, manajemen, dan pengguna (*user*) untuk menjembatani pemisah antara resiko bisnis, kebutuhan kontrol, dan permasalahan-permasalahan teknis yang terjadi. COBIT dibagi dalam 4 domain utama yaitu *Plan and Organise*, *Acquire and Implement*, *Deliver and Support*, serta *Monitor and Evaluate*.

Plan and Organise	
PO1	Define a strategic IT plan.
PO2	Define the information architecture.
PO3	Determine technological direction.
PO4	Define the IT processes, organisation and relationships.
PO5	Manage the IT investment.
PO6	Communicate management aims and direction.
PO7	Manage IT human resources.
PO8	Manage quality.
PO9	Assess and manage IT risks.
PO10	Manage projects.
Acquire and Implement	
AI1	Identify automated solutions.
AI2	Acquire and maintain application software.
AI3	Acquire and maintain technology infrastructure.
AI4	Enable operation and use.
AI5	Procure IT resources.
AI6	Manage changes.

AI7	Install and accredit solutions and changes.
Deliver and Support	
DS1	Define and manage service levels.
DS2	Manage third-party services.
DS3	Manage performance and capacity.
DS4	Ensure continuous service.
DS5	Ensure systems security.
DS6	Identify and allocate costs.
DS7	Educate and train <i>users</i> .
DS8	Manage service desk and incidents.
DS9	Manage the configuration.
DS10	Manage problems.
DS11	Manage data.
DS12	Manage the physical environment.
DS13	Manage operations.
Monitor and Evaluate	
ME1	Monitor and evaluate IT performance.
ME2	Monitor and evaluate internal control.
ME3	Ensure compliance with external requirements.
ME4	Provide IT governance.

### 3.3 Variabel Penelitian

Berdasarkan penelitian yang akan dilakukan dalam skripsi ini, variabel penelitian merupakan 5 komponen sistem informasi yang berupa *hardware, software, people, network, dan database* dari PT. Selamat Sempurna, Tbk.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode yaitu :

➤ Observasi

Peneliti melakukan observasi langsung pada perusahaan untuk mengumpulkan data-data apa saja yang dibutuhkan penulis dalam menyusun laporan, berikut merupakan analisis yang dilakukan oleh peneliti :

a. Analisis catatan (*record analysis*)

Analisis catatan meliputi catatan historis atau masa kini dan catatan umum atau pribadi, berupa tertulis, dalam bentuk *print-out*.

b. Analisis kondisi fisik (*physical condition analysis*)

Penulis menganalisa *hardware* dan *software* yang digunakan oleh perusahaan.

c. Analisis proses atau aktivitas (*process or activity analysis*)

Penulis menganalisa proses bisnis yang dilakukan dalam perusahaan.

➤ *Questionnaire*

Penulis memberikan kuesioner kepada orang-orang yang dianggap dapat membantu dalam pengumpulan data-data. Dalam penelitian ini, peneliti memberikan kuesioner kepada:

- Karyawan *IT* sebanyak 1 orang.
- Karyawan *Finance* sebanyak 1 orang.

- Karyawan bagian *Production* sebanyak 1 orang.
- Karyawan bagian *Sales & Marketing* sebanyak 1 orang.

➤ *Interview*

Wawancara adalah upaya untuk mendapatkan informasi secara lisan. Dalam hal ini penulis mewawancarai salah satu Kepala Bagian IT dari PT. Selamat Sempurna, Tbk.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut Untuk rumusan masalah ” Bagaimana implementasi TI pada PT. Selamat Sempurna Tbk dengan menggunakan pendekatan COBIT 4.1? ”, peneliti melakukan observasi, wawancara dan ICQs (*Internal Control Questionnaires*).

Mengacu pada Sugiyono (2004:90), ICQs ini didesain dengan menggunakan skala Guttman sehingga akan didapat jawaban yang tegas yaitu ”Ya” dan ”Tidak”. Jawaban ”Ya” mengindikasikan penerapan pengendalian aplikasi telah dilaksanakan, sedangkan jawaban ”Tidak” mengindikasikan penerapan pengendalian aplikasi tidak dilaksanakan dengan baik yang kemudian akan dimasukkan dalam temuan akhir.

Untuk rumusan masalah ” Bagaimana hasil rekomendasi atas audit yang telah dilakukan pada PT. Selamat Sempurna, Tbk.?”, peneliti melakukan dokumentasi yang kemudian akan diuraikan sebagai hasil

temuan yang nantinya akan dirangkum dalam sebuah laporan audit sistem informasi.

Pengukuran efektivitas penerapan pengendalian aplikasi dapat diketahui melalui hasil identifikasi menggunakan *Maturity Model* dari ISACA dengan ketentuan sebagai berikut :

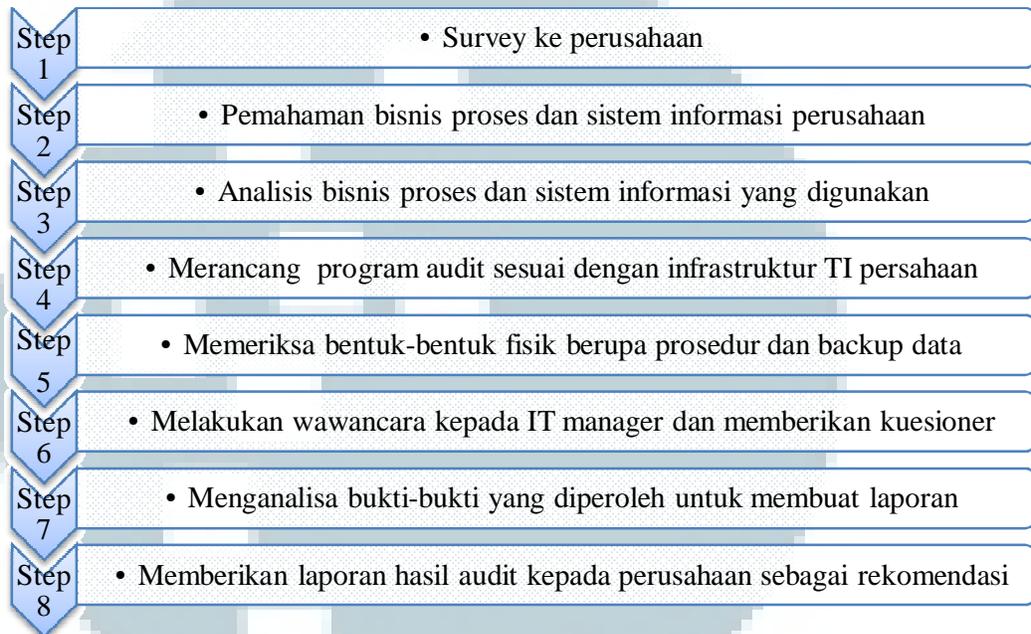
Tabel 3.1 Identifikasi *Maturity Model*

Level <i>Maturity</i>	Status Pengendalian Internal	Pembentukan Pengendalian Internal
0 <i>Non-existent</i>	Tidak ada pengakuan dari kebutuhan untuk pengendalian internal. Kontrol bukan bagian dari budaya organisasi atau suatu misi. Terdapat risiko tinggi kekurangan kontrol dan insiden.	Tidak ada maksud untuk menilai kebutuhan untuk kontrol internal. Insiden ditangani pada saat mereka muncul.
1 <i>Initial/ad hoc</i>	Ada beberapa pengakuan dari kebutuhan untuk pengendalian internal. Pendekatan dengan persyaratan risiko dan kontrol ad hoc tidak terorganisir, tanpa adanya komunikasi atau pemantauan. Kekurangan tidak diidentifikasi. Karyawan tidak menyadari tanggung jawab mereka.	Tidak ada kesadaran akan perlunya penilaian apa yang dibutuhkan dalam hal IT kontrol. Dilakukan hanya atas dasar ad hoc dan sebagai reaksi terhadap insiden yang signifikan.
2 <i>Repeatable but intuitive</i>	Sudah terdapat kontrol namun tidak didokumentasikan. Operasi mereka tergantung pada pengetahuan dan motivasi individu. Efektivitas tidak cukup dievaluasi. terdapat banyak kelemahan kontrol dan tidak ditangani, yang nantinya akan berdampak parah. Tindakan manajemen untuk menyelesaikan masalah kontrol tidak diprioritaskan. Karyawan mungkin tidak menyadari tanggung jawab mereka.	Penilaian kebutuhan kontrol terjadi hanya bila diperlukan untuk menentukan tingkat kematangan pada saat pengontrolan. Sebuah pendekatan lokakarya informal, yang melibatkan manajer TI dan tim yang terlibat dalam proses, digunakan untuk menentukan pendekatan yang memadai untuk pengontrolan, pemrosesan, dan untuk memotivasi rencana aksi yang telah disepakati.

<i>3 Defined</i>	Sudah terdapat kontrol dan sudah didokumentasikan. Efektivitas operasi dievaluasi secara berkala dan terdapat rata-rata jumlah masalah. Namun, proses evaluasi tidak didokumentasikan. Sementara itu manajemen sudah mampu menduga masalah yang dapat timbul. Beberapa kelemahan kontrol masih ada dan dampak masih bisa parah. Karyawan menyadari Tanggung Jawab mereka untuk kontrol.	Proses TI yang penting diidentifikasi berdasarkan perubahan nilai dan risiko. Perincian analisis dilakukan untuk mengidentifikasi persyaratan kontrol dan akar penyebab kesenjangan yang mengembangkan peluang perbaikan. Selain lokakarya difasilitasi, alat-alat yang digunakan dan wawancara dilakukan untuk mendukung analisis dan memastikan bahwa pemilik proses TI memiliki dan mendorong proses penilaian dan perbaikan.
<i>4 Managed and measurable</i>	Sudah terdapat kontrol internal yang efektif dan mengukur risiko manajemen. Evaluasi, secara formal didokumentasikan dan kontrol sering dilakukan. Banyak kontrol otomatis yang sudah teratur dijalankan. Manajemen dapat mendeteksi masalah yang dapat terjadi tetapi tidak semua masalah secara rutin diidentifikasi. Ada konsisten tindak lanjut untuk mengatasi kelemahan kontrol.	Proses TI yang utama secara teratur didefinisikan dengan dukungan penuh dan kesepakatan dari pemilik proses bisnis yang relevan. Penilaian persyaratan kontrol didasarkan pada kebijakan dan kematangan yang sebenarnya dari proses ini, dan juga analisis menyeluruh dan terukur yang melibatkan stakeholder kunci. Akuntabilitas penilaian tersebut jelas dan ditegaskan. Strategi perbaikan didukung oleh kasus bisnis. Kinerja dalam mencapai hasil yang diinginkan secara konsisten dipantau. Ulasan kontrol eksternal diatur sesekali.
<i>5 Optimised</i>	Sebuah risiko perusahaan-dan program kontrol memberikan kontrol terus menerus yang efektif dan penanganan risiko. Pengendalian internal dan manajemen risiko yang terintegrasi dengan praktek perusahaan, didukung dengan otomatis real-time monitoring dengan tanggung jawab penuh untuk pemantauan pengendalian, manajemen risiko dan kepatuhan penegakan. Evaluasi kontrol berkelanjutan berdasarkan self-assessment dan kesenjangan serta analisis akar penyebab. Karyawan secara proaktif terlibat dalam perbaikan kontrol.	Perubahan bisnis menjadi pertimbangan utama proses TI, dan mencakup setiap kebutuhan untuk menilai kembali kemampuan proses kontrol. IT memproses secara teratur penilaian untuk mengkonfirmasi bahwa kontrol berada pada tingkat yang tepat dari kematangan untuk memenuhi kebutuhan bisnis dan mereka menganggap atribut kematangan untuk menemukan cara untuk membuat kontrol yang lebih efisien dan efektif.

### 3.6 Tahapan yang Dilakukan

Berikut ini merupakan tahapan yang dilakukan peneliti dalam melakukan audit pada PT. Selamat Sempurna, Tbk.



UMMN